

## BAB III

### PENYAJIAN DATA

#### A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Kondisi Geografis

MA Bilingual adalah lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan pesantren modern Al-Amanah yang terletak di desa Junwangi, tepatnya di dusun Kwangen, Kecamatan Krian Kabupaten Sidoarjo. Al-amanah adalah wujud idealisme dari pendiriannya yaitu KH. Nurcholis Misbah. Tahun 1992 pesantren Al-Amanah resmi berdiri berdiri, dan baru tahun 1995 ada satu santri yang bermukim. Sejak itu Al Amanah bekerja sama dengan Madrasah Tsanawiyah Negeri. Pagi hari santri sekolah di Madrasah Tsanawiyah, selebihnya mereka mendapatkan layanan pendidikan dari pesantren Al-Amanah. Waktu terus berlalu, pelan-pelan konsep pendidikan yang ditawarkan mulai mendapat apresiasi, maka kini tahun 2007 jumlah santri yang sekolah di Tsanawiyah lebih dari 200 anak.<sup>63</sup>

Evaluasi terus dilakukan, kecuali banyak manfaat ada beberapa kelemahan dalam kerjasama informal ini

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Qurrota A'yun pada tanggal 20 Mei 2014

- 1) Adanya beberapa mata pelajaran yang diajarkan “ganda” di sekolah dan pesantren. Ini jelas menambah beratnya beban santri.
- 2) Pergaulan santri dengan anak luar, yang tidak sama dalam prinsip khususnya dalam disiplin, bahasa dan akhlak.
- 3) Kesulitan pesantren untuk memantau santri ketika di luar pesantren
- 4) Adanya pembiayaan “ganda”, karena santri harus memenuhi kewajiban pada dua lembaga
- 5) Kebijakan dua lembaga, kadang-kadang berbeda hingga sering ada kesalah fahaman.<sup>64</sup>

Dengan beberapa latar belakang itu, pesantren modern Al-Amanah memutuskan untuk membuat lembaga sendiri setingkat SMA dengan nama Madrasah Aliyah Bilingual.

Madrasah Aliyah Bilingual merupakan *full day school* mulai jam 06.45-15.00 WIB yang dalam proses pendidikan dan pengajaran lebih menekankan pada *student oriented*. Sedangkan guru sebagai pembimbing, pemandu dan fasilitator menuju sumber-sumber ilmu. Dengan metode ini diharapkan siswa dapat lebih dewasa dan mandiri dalam belajar, sehingga tumbuh kesadaran bahwa belajar bukan sebagai beban tetapi sebagai kebutuhan. Pemahaman demikian akan madrasah Aliyah Bilingual

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Ustadzah Qurrota Ayun pada tanggal 20 Mei 2014

menggunakan kurikulum nasional, Kurikulu Tingkat Satuan Pendidikan dengan penguatan muatan lokal agama sebagai ciri khas lembaga dalam lingkungan pesantren.

Madrasah Aliyah Bilingual menggunakan dua kurikulum, yaitu Kurikulum Kementrian Agama dan Kurikulum Pesantren Modern Al-Amanah. Kurikulum pesantren bertumpu pada kalimat Al-Qur'an dan bahasa rinciannya adalah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, mampu membaca dan menulis huruf arab. Mampu menggunakan bahasa arab dalam percakapan harian. Kedua kurikulum tersebut dilaksanakan secara terpadu dengan system *full day school*. Karena itu proses pendidikannya 24 jam, kelas formal dimulai pukul 06.45-15.00 WIB. Selebihnya santri di bawah naungan pesantren.<sup>65</sup>

## 2. Profil Sekolah

Dalam deskripsi ini data yang peneliti sajikan adalah mengenai obyek penelitian. Identitas MA Bilingual Krian Sidoarjo.

- |                 |                             |
|-----------------|-----------------------------|
| a. Nama Sekolah | : Madrasah Aliyah Bilingual |
| b. Alamat/Desa  | : Jl. Junwangi-Krian No. 43 |
| Kecamatan       | : Krian                     |
| Kabupaten       | : Sidoarjo                  |
| Propinsi        | : Jawa Timur                |

---

<sup>65</sup> <http://www.mab.pma-college.sch.id/statis-1-profil.html> diakses pada 22 Mei 2014

- Telepon : 031 - 70610550
- Fax : 031 - 8983363
- c. SK Kelembagaan : Wm. 06.04 / PP.03.2 / 2587 / SKP  
/2002
- d. NSS (12 digit) : 312351517972
- e. Tahun didirikan/beroperasi : 2002
- f. Akreditasi : B
- g. Status Tanah : Waqof
- h. Luas Tanah : 3790 m<sup>2</sup>
- i. Nama Kepala Sekolah : Zanuba Al Fareni, Lc
- j. No. SK Kepala Sekolah : 02 / YPA / SK.PKMB/III/2002
- k. Masa Kerja Kepala Sekolah : 5 Tahun

### 3. Visi dan Misi

#### a. Visi

TUMBUH DAN BERKEMBANGNYA MANUSIA YANG  
SELALU BERFIKIR, BERDZIKIR DAN BERAMAL.

#### b. Misi

- 1) Menghidupkan ghiroh beribadah dan beramal
- 2) Menanamkan akhlak al-karimah

- 3) Mengembangkan pendidikan yang memiliki tradisi keseimbangan dan keunggulan; Intelektual, Emosional dan Spiritual<sup>66</sup>

#### 4. Data Guru

Tabel 3.1

Data Guru

| No | Nama                      | Jenis kelamin | Tempat, Tanggal lahir         | Pendidikan Terakhir |
|----|---------------------------|---------------|-------------------------------|---------------------|
| 1  | Drs. KH. Nurcholis Misbah | L             | Kediri,<br>15 Agustus 1990    | S1                  |
| 2  | Moh. Nur Salim, S. Ag.    | L             | Sidoarjo,<br>20 Nopember 1976 | S1                  |
| 3  | Kalimah, S.Pd.            | P             | Trenggalek<br>05 Juli 1969    | S1                  |
| 4  | Moh. Miono, S.Pd.         | L             | Sidoarjo<br>02 Desember 1965  | S1                  |
| 5  | Aynul Yuliati, S.Pd.      | P             | Sidoarjo<br>24 Juli 1968      | S1                  |
| 6  | Khusnul Hidayah, S.Pd.i   | P             | Sidoarjo<br>07 Oktober 1979   | S1                  |
| 7  | Zuliati, S.Pd.            | P             | Sidoarjo<br>15 Juli 1981      | S1                  |
| 8  | Yuni Widiyastutik, S.Pd.  | P             | Sidoarjo<br>02 Juni 1980      | S1                  |
| 9  | Achmad Ishari             | L             | Gresik<br>22 Februari 1983    | S1                  |
| 10 | Nur Aini                  | P             | Sidoarjo<br>06 Agustus 1986   | S1                  |

<sup>66</sup> <http://www.mab.pma-college.sch.id/statis-10-visitedanmisi.html> diakses pada 22 Mei

|    |                            |   |                                |    |
|----|----------------------------|---|--------------------------------|----|
| 11 | Masdina Hadiningrum, S.Pd. | P | Sidoarjo<br>13 Maret 1982      | S1 |
| 12 | Abd. Kholiq, M.Pd.         | L | Mojokerto<br>16 Oktober 1983   | S1 |
| 13 | Dwi Aningtyas p.u, S.Pd    | P | Surabaya<br>24 April 1984      | S1 |
| 14 | Siti Qurata A'yunin        | P | Sidoarjo<br>10 Juni 1988       | MA |
| 15 | Eva Priyandini, S.Pd.      | P | Sidoarjo<br>16 September 1983  | S1 |
| 16 | Mokh. Iqbal Kdkh. Ss       | L | Sidoarjo<br>25 September 1985  | S1 |
| 17 | Arif Budiono Lc, Ma        | L | Gresik<br>10 april 1976        | S2 |
| 18 | Sari Eka Wati, S.Pd.       | P | Bangkalan<br>07 September 1985 | S1 |
| 19 | Novike Arista, S.Pd.       | P | Sidoarjo<br>19 Nopember 1986   | S1 |
| 20 | As'ad Umar, Lc             | L | Jombang<br>09 April 1981       | S1 |
| 21 | Laili Abidah, S.Pd         | P | Sidoarjo<br>01 Mei 1985        | S1 |
| 22 | Siti Rumiati, S.Pd         | P | Sidoarjo<br>07 Februari 1969   | S1 |
| 23 | Fahrizal Ischaq, Lc        | L | Surabaya<br>22 September 1986  | S1 |
| 24 | Zanuba Al Fareni, Lc       | P | Kediri<br>27 April 1987        | S1 |
| 25 | Chusnul Fatimah, S.Pd.I    | P | Sidoarjo<br>03 April 1987      | S1 |
| 26 | Fiana Rianti               | P | Balikpapan<br>12 Nopember 1986 | S1 |
| 27 | Suparman, M.Pd.i           | L | Pamekasan<br>04 Agustus 1981   | S2 |
| 28 | Moch. Arif Susanto, Ss     | L | Lamongan<br>15 Mei 1988        | S1 |

|    |                                |   |                               |    |
|----|--------------------------------|---|-------------------------------|----|
| 29 | Ega Prasetya, S.Pd             | L | Gresik<br>29 Januari 1990     | S1 |
| 30 | Evi Dian Sari, Ss              | P | Sidoarjo<br>25 Desember 1989  | S1 |
| 31 | Fariz Ferdo Ardy Wijaya, S.Pd. | L | Sidoarjo<br>01 Juni 1989      | S1 |
| 32 | Lucky Faizah, S.Pd             | P | Sidoarjo<br>23 Maret 1991     | S1 |
| 33 | Nia Ainia, S.Ud                | P | Mojokerto<br>17 Februari 1987 | S1 |

**a. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan menurut  
Status Kepegawaian dan Golongan**

Tabel 3.2

## Status kepegawaian

| Jabatan  | Status Kepegawaian |   |        |   |         |   |        |   |      |    |       |   |       |   |        |   | Jumlah |    |    |
|----------|--------------------|---|--------|---|---------|---|--------|---|------|----|-------|---|-------|---|--------|---|--------|----|----|
|          | Tetap              |   |        |   |         |   |        |   |      |    | Tdk   |   | Bantu |   | Bantu  |   |        |    |    |
|          | Gol I              |   | Gol II |   | Gol III |   | Gol IV |   | Yysn |    | Tetap |   | Pusat |   | Daerah |   |        |    |    |
|          | L                  | P | L      | P | L       | P | L      | P | L    | P  | L     | P | L     | P | L      | P | L      | P  |    |
| Kep. Sek |                    |   |        |   |         |   |        |   |      | 1  |       |   |       |   |        |   |        | 1  |    |
| Guru     |                    |   |        |   |         |   |        |   | 10   | 15 | 2     | 2 |       |   |        |   | 1      | 12 | 18 |
| T. Kpdn  |                    |   |        |   |         |   |        |   |      |    | 1     | 2 |       |   |        |   |        | 1  | 2  |

**b. Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan menurut  
Kelompok Umur dan Masa Kerja Seluruhnya**

Tabel 3.3

## Masa Kerja

| Jabatan       | Kelompok Umur (tahun) |       |       |       |       |     |     | Masa Kerja Seluruhnya (tahun) |     |       |       |       |       |     |
|---------------|-----------------------|-------|-------|-------|-------|-----|-----|-------------------------------|-----|-------|-------|-------|-------|-----|
|               | <20                   | 20-29 | 30-39 | 40-49 | 50-59 | >59 | Jml | <5                            | 5-9 | 10-14 | 15-19 | 20-24 | 25-29 | Jml |
| GTY           |                       | 13    | 7     | 5     |       |     | 3   | 8                             | 13  | 4     |       |       |       | 25  |
| GTT           |                       | 4     |       |       |       |     | 4   | 4                             |     |       |       |       |       | 4   |
| GBP           |                       |       |       |       |       |     |     |                               |     |       |       |       |       |     |
| GBD           |                       |       |       | 1     |       |     | 1   | 1                             |     |       |       |       |       | 1   |
| <b>Jumlah</b> |                       | 17    | 7     | 6     | 1     |     | 30  | 13                            | 12  | 4     |       |       |       | 27  |
| T. Kpdn       |                       | 2     | 1     |       |       |     | 3   | 2                             | 1   |       |       |       |       | 3   |

## 5. Fasilitas Sekolah

- a. Gedung Sekolah.
- b. Ruang Kepala Sekolah.
- c. Ruang Perpustakaan.
- d. Ruang Tata Usaha.
- e. Ruang Guru.
- f. Ruang IPA.
- g. Ruang Lab. Komputer.
- h. Masjid.

- i. Asrama.
- j. Lapangan.
- k. Koperasi.
- l. Kantin.
- m. Kamar Mandi/ WC Putra Putri dan Guru.
- n. Area Hotspot/wifi.<sup>67</sup>

## 6. Deskripsi Konselor

Dalam penelitian skripsi ini sangat perlu adanya konselor untuk membantu memecahkan permasalahan yang dialami oleh klien. Konselor dalam hal ini adalah seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, Program Studi Bimbingan Konseling Islam dengan Konsentrasi Karir yang nantinya akan melaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam bagi siswa.

Konselor secara definitif adalah seorang yang berusaha untuk menjadi seorang yang nyaman bagi klien, konselor menerima apa adanya dan bersedia sepenuh hati membantu klien mengatasi masalahnya disaat yang amat kritis sekalipun dalam upaya menyelamatkan klien dari keadaan yang tidak menguntungkan baik untuk jangka pendek dan utamanya jangka panjang dalam kehidupan yang terus berubah.

Mengenai pengalaman konselor yakni konselor sudah pernah menjalankan kegiatan PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di MA

---

<sup>67</sup> Hasil observasi peneliti dan wawancara dengan Diorama Permana pada 21 Mei 2014

Bilingual Krian Sidoarjo<sup>68</sup> selama satu setengah bulan dan melakukan praktikum di SMP Jati Agung Wage Sidoarjo<sup>69</sup>. Selama PPL dan praktikum, konselor telah melaksanakan kegiatan bimbingan dan konseling secara kelompok dan individu, observasi, serta memberi penjelasan tentang Bimbingan dan Konseling untuk siswa-siswa di sekolah tersebut ketika ada jam kosong. Jadi hal itu bisa dijadikan pedoman di saat melakukan penelitian skripsi ini supaya keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalisasi konselor.

Adapun biodata ringkas konselor pada Bimbingan dan Konseling Karir menggunakan instrumen **Holland Hexagon** bagi siswa:

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama                  | : Shella Nanda Arofah   |
| Alamat                | : Kebonsari Candi Sidoarjo  |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : Sidoarjo/ 10 Juni 1992  |
| Jenis Kelamin         | : Perempuan   |
| Agama                 | : Islam   |
| Status                | : Belum Menikah   |
| Pendidikan            | :Mahasiswi semester VIII UIN Sunan<br>Ampel Surabaya                          |
| Riwayat Pendidikan    | : TK Dharma Wanita Kebonsari<br>SDN Kebonsari Candi Sidoarjo<br>MTsN Sidoarjo |

---

<sup>68</sup> MA Bilingual Krian Sidoarjo

<sup>69</sup> SMP Jati Agung Sidoarjo

## MAN Sidoarjo

### 7. Deskripsi Klien

Klien adalah seorang individu yang memerlukan bantuan atau pertolongan dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapinya.

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seorang klien dengan biodata sebagai berikut:

#### a. Data Klien

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama                  | : Diorama Permana                       |
| Jenis kelamin         | : Laki-laki                             |
| Alamat                | : Balong Biru Sadang Taman Sidoarjo     |
| Tempat/ Tanggal Lahir | : Sidoarjo/ 24 Februari 1998            |
| Umur                  | : 16 Tahun                              |
| Agama                 | : Islam                                 |
| Pendidikan Terakhir   | : YPM 2 Sukodono Sidoarjo <sup>70</sup> |

#### b. Latar Belakang Keluarga

Klien yang biasanya dipanggil Dio merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Sekarang dia masih menuntut ilmu di MA Bilingual Krian Sidoarjo. Klien mempunyai seorang adik laki-laki, adiknya masih aktif menuntut ilmu di sekolah dasar yaitu kelas 4. Ayahnya adalah seorang pekerja swasta. Ibunya adalah seorang ibu rumah tangga tetapi juga mempunyai warkop (warung kopi) di depan rumahnya.

---

<sup>70</sup> Dokumen data siswa masuk tahun ajaran 2013/2014

Sebelum klien memutuskan untuk mondok, dulunya klien adalah anak yang nakal dengan lingkungan yang buruk. Klien pernah melakukan hal-hal yang tidak baik dimata masyarakat seperti merokok dan minum-minuman keras. Hal ini juga disebabkan karena rendahnya pendapatan ekonomi keluarga. Namun seiring berjalannya waktu, klien sadar dengan apa yang dilakukan, sehingga klien memutuskan untuk belajar di pesantren.

Dalam proses pembelajaran di pesantren, klien mempunyai inisiatif untuk merubah hidupnya menjadi lebih baik dengan bercita-cita menjadi seorang dokter ahli penyakit dalam. Namun ketika proses psikotes dilakukan oleh sekolah, klien malah mendapatkan hasil yang tidak sesuai dengan yang diinginkan yaitu disarankan masuk di jurusan IPS, mengingat penjurusan dalam kurikulum 2013 diharuskan untuk menempuh jalur yang linier. Sehingga klien mengalami kebimbangan dalam peminatannya.<sup>71</sup>

## **8. Deskripsi Masalah**

Dalam kehidupan ini seseorang pasti bertemu dengan permasalahan atau problem yang semua itu merupakan ujian dan cobaan dari Allah SWT. Masalah adalah kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, dalam hidupnya manusia tidak akan lepas dari permasalahan, baik masalah individu, keluarga, kelompok, lingkungan

---

<sup>71</sup> Hasil wawancara dengan Diorama Permana pada tanggal 22 Mei 2014

bahkan dalam menentukan masa depannya. Kehidupan di dunia ini dapat dikatakan sebagai kompetisi, meskipun demikian manusia tetap mempunyai masalah yang berbeda dengan manusia yang lain. Manusia diberi Allah SWT ruh untuk hidup. Manusia hidup mempunyai arti yaitu ia harus bisa menerima tantangan dan salah satu tantangan tersebut adalah masalah yang kita hadapi. Kadang-kadang suatu masalah dapat kita selesaikan dalam jangka waktu yang pendek dan ada pula yang membutuhkan jangka waktu yang panjang serta membutuhkan orang lain untuk membantu menyelesaikannya. Apalagi masalah itu bermacam-macam, datangnya bersamaan dan membuat bingung. Hal inilah yang menyebabkan mereka membutuhkan seseorang untuk memecahkan masalahnya apabila ia tidak mampu memecahkan sendiri.

Dalam penelitian ini, konselor menemukan permasalahan yang dialami klien dalam aspek pemilihan karirnya. Klien menyatakan bahwa ia bingung dengan pemilihan jurusan IPA atau IPS yang berhubungan dengan pemilihan karirnya kedepan. Ia juga menyatakan bahwa ia disarankan oleh guru BKnya untuk memilih jurusan IPS. Berdasarkan nilai raport semester 1 yang diterima, nilai IPA dan IPS yaitu sama-sama bagunya, tetapi yang lebih menonjol itu adalah nilai IPSnya. Ia juga bingung memilih karirnya, ia ingin menjadi seorang dokter, TNI atau seorang guru bahasa Arab. Oleh sebab itu, konselor berusaha untuk membantu klien memecahkan masalahnya agar dia

mampu menentukan penjurusan yang berhubungan dengan karirnya kedepan.

Dalam memecahkan masalah klien ini, konselor menggunakan teori dan instrumen **Holland** dalam menentukan peminatan karir, hal ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh konselor dengan baik untuk membantu klien dalam mengatasi masalah yang dihadapinya.

## **B. Deskripsi hasil penelitian**

### **1. Deskripsi Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir Dengan Menggunakan Instrumen *Holland Hexagon* Dalam Menangani Kebimbangan Peminatan Karir Seorang Siswa Kelas X di MA Bilingual Krian Sidoarjo**

Sebelum melaksanakan proses konseling, hal yang dilakukan konselor adalah berusaha mendekati klien untuk mencipta hubungan yang akrab dan rasa percaya dalam diri konseli. Konselor berhasil mendapatkan klien sebagai objek penelitian pada saat observasi yang dilakukan di ruang konseling, yakni bertanya dengan guru konselingsnya. Kemudian anak yang bersangkutan dipanggil. Pada saat observasi, konselor tidak hanya menciptakan hubungan akrab dengan klien, tetapi dengan semua siswa.

Pendekatan yang konselor lakukan bertujuan agar pada saat proses konseling, klien merasa nyaman dengan keberadaan konselor.

Pendekatan yang dilakukan konselor adalah Bimbingan Konseling Karir dengan menggunakan instrument Holland Hexagon.

Setelah melakukan observasi dan menciptakan hubungan baik dengan klien, proses dari pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir yang dilakukan oleh konselor adalah berupa informasi tentang pembahasan yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi klien. Yakni masalah penjurusan dan peminatan karir kedepannya. Antara langkah-langkah yang telah digunakan oleh konselor dalam melaksanakan konseling adalah:

#### a. Identifikasi Masalah

Dalam proses identifikasi masalah, peneliti melakukan pendekatan untuk menciptakan rasa *trust* kepada klien agar klien mampu mengutarakan masalah yang dihadapinya. Diorama Permana, yang kesehariannya dipanggil Dio adalah seorang siswa yang sopan di dalam kelas. Dia sangat menghormati guru-guru di sekolahnya, baik dengan teman sekelasnya. Dia juga anak yang rajin di sekolah dan di pesantrennya.<sup>72</sup>

Percakapan dengan teman Diorama Permana.

Konselor : Bagaiman Dio biasanya kalau di kelas? Apakah dia anak yang rajin?

---

<sup>72</sup> Hasil wawancara dengan Muhammad Taufik yaitu salah satu teman sekelas Diorama pada tanggal 24 Mei 2014

Klien : Ndak us, Dia anak yang rajin, dia juga sopan dan patuh sama ustad/ustadzah di sini. Dia juga kalau sama semua temannya baik.

Konselor : Trus kalau ada tugas dia langsung mengerjakan apa nunggu tar dulu?

Klien : Langsung dikerjakan, bahkan kalau pas hafalan aja dia rajin setor kok us.

Konselor : oh gitu, ya sudah terima kasih ya.

Diorama permana ini mengalami kebimbangan dalam penjurusan dan peminatan karirnya. Sebelum Dio melakukan tes potensi yang diberikan oleh sekolah untuk memilih jurusan, Dio ini sudah mantap menentukan pilihan jurusannya yakni memilih IPA, karena Dio mempunyai cita-cita yaitu antara menjadi Dokter, TNI, atau Guru Bahasa Arab. Dio yakin ia akan menjadi seorang Dokter, akan tetapi setelah dio mengetahui hasil dari tes tersebut Dio mulai merasa bimbang, karena hasil tes tersebut tidak sesuai dengan apa yang diinginkannya. Hasil tersebut menyatakan bahwa Dio disarankan untuk memasuki jurusan IPS. Sebenarnya di jurusan IPS pun Dio masih mampu menggapai cita-citanya yaitu menjadi seorang Guru Bahasa Arab, akan tetapi cita-cita Dio yang paling menonjol adalah Dio menginginkan untuk menjadi Dokter.

Dari hasil tersebut, Dio memutuskan untuk bertanya ke guru Konseling dan wali kelasnya. Mereka menyatakan bahwa

sebaiknya Dio memilih jurusan IPS, karena dilihat dari hasil raport Dio semester I yang berisi nilai IPA dan IPSnya hampir sama tetapi lebih menonjol nilai IPSnya.<sup>73</sup>

Wawancara dengan Diorama:

Klien : hehe.. saya bingung ustadzah..

Konselor : bingung kenapa?

Klien : Bingung tentang karir

Konselor : Kenapa harus bingung? Memangnya punya rencana mau jadi apa?

Klien : Saya punya tiga cita-cita, pingin jadi TNI, Dokter sama Guru bahasa Arab

Konselor : Subhanallah keren sekali cita-citanya itu.. trus kenapa harus dijadikan bingung?

Klien : iya ustadzah, soalnya kemarin pas mau penjurusan ke IPA atau IPS, saya disarankan ustadzah A'yun dan miss L.A ke IPS, tapi saya maunya masuk ke IPA.

#### **b. Diagnosis**

Berdasarkan data dari hasil identifikasi masalah, konselor menetapkan masalah utama yang dihadapi klien yaitu kebimbangan peminatan Karir. Sebelum klien disarankan di jurusan IPS, dia yakin ingin menjadi dokter tetapi ketika dia disarankan di jurusan

---

<sup>73</sup> Hasil wawancara dengan Klien yaitu Diorama Permana

IPS dia pun jadi bimbang memilih karirnya. Dalam proses ini peneliti tidak menitikberatkan pada wawancara saja dengan klien tapi juga mempertimbangkan hasil nilai kognitif yang telah dicapai oleh klien dan wawancara bersama teman dan guru klien.

**c. Prognosis**

Berdasarkan sumber data dan kesimpulan dari langkah diagnosis di atas, dalam langkah ini pula, konselor menetapkan pendekatan dengan teori milik *Holland* dan menggunakan instrumen milik *Holland*, sehubungan dengan proses konseling yang dilakukan dalam upaya menangani kebimbangan peminatan karir.

**d. Treatment**

Yang dimaksud dalam langkah ini adalah tahapan konselor dalam pelaksanaan bantuan. Setelah konselor tahu proses bimbingan dan konseling yang dilakukan, maka konselor memberikan bantuan dengan mengisi instrumen *Holland* tentang ciri-ciri semua pekerjaan.

Sebelum mengisi instrumen tersebut, konselor terlebih dahulu memberikan motivasi, nasehat, dan saran kepada klien agar dia yakin untuk menetapkan peminatan karirnya. Antara bantuan secara lisan yang konselor berikan adalah:

### 1) Memberikan Motivasi

Di sini konselor memberikan motivasi terhadap klien. Jika klien ingin menjadi Dokter, dia harus semangat dan harus meningkatkan nilai yang berhubungan dengan kedokteran, seperti Biologi. Klien pun harus mampu mencapai cita-cita apa yang diinginkan mulai saat ini dan seterusnya dengan cara yakin, berusaha dan selalu berdo'a.

Konselor : Jika Memang Dio Benar-Benar Menginginkan Jadi Dokter Mulai Saat Ini Dio harus semangat belajarnya dan meningkatkan pelajaran yang memang berhubungan dengan kedeokteran

Klien : Oh gitu,

Konselor : Iya, tapi jangan lupa juga memohon petunjuk dan pertolongan ke Allah dengan cara berdoa. Karena Allah tidak akan membebani manusia, di dalam Al-Qur'an sudah dicantumkan. Insya Allah dalam surat Al-Baqarah ayat 286 yang artinya *"Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya."*

### 2) Memberikan Nasehat

Konselor menasehati klien agar menetapkan dan memantapkan keyakinannya dalam pemilihan karirnya. Konselor mengingatkan tentang pemantapan dan keyakinan, jika mantap dan yakin Insya Allah cita-citanya akan tercapai. Karena itu, tidak akan tergoyahkan seseorang jika dia mantap dan yakin akan pilihannya.

Konselor : Dio, ini hasil tesnya menunjukkan bahwa dio ini merupakan tipe *Moderately Consistent*. Sebenarnya ada tiga tipe salah satunya ya itu. Nah tipe ini ada dua hal, yang pertama pekerjaannya yang berhubungan dengan orang, Ciri-ciri dari tipe model ini adalah pandai bergaul dan berbicara, bertanggung jawab, kemanusiaan, hubungan antarpribadi, kegiatan-kegiatan rapi dan teratur. Seperti guru, pekerja sosial, konselor, psikolog klinik, Dokter dan lain sebagainya. Dan yang ke dua berhubungan dengan kekuatan otot, tidak pandai dalam berbicara seperti operator mesin atau radio, sopir truk, petani, penerbang.

Klien : Oh gitu,

Konselor : Iya, saya kira karir yang antum minati cocok dengan kepribadian antum. Jadi gak usah bimbang lagi, sekarang tinggal memantapkan hati, berdoa dan terus belajar untuk meningkatkan prestasinya. Jika semuanya terlampaui maka insya Allah keinginan Dio akan tercapai. Tapi jangan lupa do'anya selalu teriringi. Karena dengan do'a dan meminta kepada Allah pasti akan diberikan kehidupan yang terbaik. Di dalam surat an-Nahl ayat 97, kan sudah ada yang insya Allah artinya *Barang siapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan sesungguhnya akan Kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan. (QS. Al-Nahl: 97)*

### 3) Memberikan Saran

Konselor mengingatkan klien bahwa klien selain mantap dan yakin akan pemilihan karirnya dia juga harus

bergantung sepenuhnya kepada Allah SWT, konselor hanya membantu sedikit melalui ilmu pengetahuan yang konselor dapatkan. Konselor juga memberi saran bahwa klien harus bertanggung jawab dan berusaha meningkatkan nilai pada jurusan yang ia pilih karena itu berhubungan dengan karir kedepannya. Jangan pernah berhenti berdo'a dan tingkatkan ibadahnya walaupun setelah selesai sesi konseling bersama konselor.

Konselor : Yap.. pokoknya yang penting itu antum harus tanggung jawab dengan apa yang antum pilih jurusannya dan jangan lupa harus ditingkatkan nilainya.

Klien : Iya ustadzah.. saya sekarang sudah sedikit bertambah pemantapan dalam memilih jurusan. Oh iya sudah bel masuk us.. saya masuk dulu ya.. makasih ustadzah..

Assalamualaikum

Dalam teori Holland, instrument yang digunakan oleh peneliti diberikan untuk mengetahui peminatan yang sesuai dengan kemampuan yang dimiliki klien. Peneliti menggunakan instrument ini karena menurut peneliti dirasa tepat dalam pemilihan karir.

Target yang ingin dicapai oleh peneliti dengan menggunakan instrument ini adalah agar klien mampu mengetahui peminatan karir sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Berikut merupakan instrument Holland yang digunakan peneliti untuk mengetahui jenjang karir yang akan dipilih klien sesuai dengan kemampuannya dan langkah-langkah pengisian:

### Langkah-langkah Pengisian

1. Klien diharapkan memberikan jawaban pada setiap pernyataan dibawah ini.
2. Berikan tanda silang pada lembar jawaban yang tersedia sesuai dengan nomor pernyataan.
3. Setiap nomor memiliki rentang jawaban 1 sampai dengan 4, angka 1 menunjukkan sikap klien yang paling tak sesuai dengan diri klien, dan angka 4 menunjukkan bahwa pernyataan tersebut sangat sesuai dengan diri klien
4. Tidak ada jawaban benar atau salah, dan pastikan semua lembar jawaban terisi secara keseluruhan.

| NO | PERNYATAAN   |
|----|--|
| 1  | Saya mampu menggunakan aljabar untuk menyelesaikan problem matematika    |
| 2  | Saya dapat memainkan salah satu alat musik                               |
| 3  | Bagi saya mudah rasanya berbicara dengan semua orang                     |
| 4  | Saya tahu bagaimana menjadi pemimpin yang sukses                         |
| 5  | Saya mampu melakukan filing dokumen-dokumen dengan baik                  |
| 6  | Ketrampilan mekanikal saya dapat dihandalkan                             |
| 7  | Saya mampu melakukan penelitian ilmiah baik eksperimen ataupun survey    |
| 8  | Saya betah berlama-lama untuk merampungkan desain yang indah             |
| 9  | Saya orang yang mampu menjelaskan suatu materi                           |
| 10 | Teman-teman saya menganggap saya lebih percaya diri dari pada orang lain |
| 11 | Saya menyukai pekerjaan perkantoran                                      |

| NO | PERNYATAAN   |
|----|--|
| 12 | Saya menikmati tugas luar yang menuntut aktifitas fisik                    |
| 13 | Saya lebih memilih mengambil waktu untuk berfikir secara individual        |
| 14 | Sangat penting bagi saya untuk mampu bekerja secara bebas dari orang lain  |
| 15 | Pengertian merupakan salah satu kekuatan utama saya                        |
| 16 | Saya mampu mengorganisir pekerjaan orang lain                              |
| 17 | Saya menyukai penggunaan peralatan perkantoran yang otomatis               |
| 18 | Saya merupakan orang yang praktis  |
| 19 | Saya menyukai lingkungan yang menantang secara intelektual                 |
| 20 | Saya mampu memahami isi puisi yang sarat akan makna                        |
| 21 | Banyak teman yang mencari saya untuk berkeluh kesah                        |
| 22 | Saya orang yang ambisius dan energik                                       |
| 23 | Saya mampu mengerjakan pekerjaan administratif dengan cepat                |
| 24 | Saya menyukai pekerjaan di lingkungan alam                                 |
| 25 | Saya dapat menggunakan komputer untuk menyelesaikan tugas                  |
| 26 | Saya merupakan pribadi yang intuitif                                       |
| 27 | Kemampuan interpersonal saya jauh lebih berkembang dibandingkan orang lain |
| 28 | Saya mampu mendorong orang lain untuk melakukan sesuatu dengan cara saya   |
| 29 | Teman-teman saya menganggap saya lebih teliti dari pada orang lain         |
| 30 | Saya menyukai pekerjaan yang menjalankan mesin                             |
| 31 | Penasaran dan ingin tahu merupakan kekuatan saya                           |
| 32 | Saya sangat senang menciptakan ide-ide maupun metode-metode baru           |
| 33 | Menjadi bagian dari orang lain sangat penting bagi saya                    |

| NO | PERNYATAAN  |
|----|---|
| 34 | Menjual ide maupun produk pada pihak lain tidak menjadi masalah bagi saya |
| 35 | Bagi saya bekerja harus memiliki waktu yang jelas                         |
| 36 | Saya menyukai berternak dan berkebun                                      |
| 37 | Saya dapat mengartikan rumus kimia sederhana                              |
| 38 | Saya orang yang tidak nyaman untuk melakukan tugas-tugas monoton          |
| 39 | Saya suka untuk membantu orang lain yang terlibat dalam masalah           |
| 40 | Saya seorang yang jago debat  |
| 41 | Saya menyukai rutinitas dunia perkantoran                                 |
| 42 | Saya sering menghabiskan waktu untuk aktivitas outdoor                    |
| 43 | Saya tahu alasan mengapa astronot tidak jatuh kebumi                      |
| 44 | Saya merasa paling bahagia ketika saya menjadi diri saya sendiri          |
| 45 | Saya memiliki pemahaman yang bagus dalam menjalin hubungan sosial         |
| 46 | Saya mampu mempersuasi rekan-rekan saya                                   |
| 47 | Saya suka bekerja dalam sebuah lingkungan yang teratur                    |
| 48 | Saya tergolong orang cekatan dengan peralatan kelistrikan                 |
| 49 | Saya dapat menulis laporan penelitian ilmiah                              |
| 50 | Saya dapat mengambil gambar yang atraktif dengan baik                     |
| 51 | Banyak rekan-rekan saya meminta dukungan dan arahan dari saya             |
| 52 | Saya memiliki kemampuan perencanaan yang baik                             |
| 53 | Sangat penting bagi saya untuk bekerja secara sistematis                  |
| 54 | Saya cukup senang untuk memperbaiki perabot rumah yang rusak              |

Sumber: Copy to lucky Abrory

### **e. Evaluasi/Follow Up**

Langkah ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sampai sejauh mana langkah terapi yang dilakukan telah mencapai hasil. Dalam langkah ini dilihat perkembangan selanjutnya dalam waktu yang lebih jauh. Alhamdulillah, sepanjang sesi konseling dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir terdapat perubahan dalam pemikirannya, yang awalnya klien ini bimbang untuk memilih peminatan karirnya dan akhirnya ia sudah memantapkan pilihannya.

Melalui wawancara dengan klien sendiri, dia menceritakan bahwa dia lebih semangat untuk belajar agar ia mampu mencapai cita-citanya yaitu menjadi seorang dokter di bidang spesialis penyakit dalam.

Konseor : Sip kalo gitu. Ohya gimana dengan peminatan karirnya dan penjurusannya. Sudah yakin?

Klien : Alhamdulillah sudah us. Doakan ya us, semoga bisa tercapai.

Konselor : Alhamdulillah kalau gitu. Iya insya Allah semoga cita-cita Dio bisa tercapai. Pokoknya pesan saya harus bertanggung jawab dan lebih giat lagi belajarnya.

Klien : Siap us, terima kasih ya us.

## **2. Deskripsi Hasil Akhir Dari Pelaksanaan Bimbingan Konseling Karir Dengan Menggunakan Instrumen *Holland Hexagon* Dalam Menangani Kebimbangan Peminatan Karir Seorang Siswa Kelas X di MA Bilingual Krian Sidoarjo**

Setelah melakukan proses bimbingan dan konseling Islam dengan *instrument Holland* untuk menangani kebimbangan peminatan karir klien, maka konselor mengetahui hasil dari proses bimbingan dan konseling Karir yang dilakukan konselor membawa perubahan pada diri klien.

Untuk melihat perubahan pada diri klien, konselor melakukan observasi dan wawancara. Adapun perubahan klien sesudah proses bimbingan dan konseling Karir ialah: setelah mengisi *instrument* yang diberikan konselor, klien mengetahui minat karirnya dan sudah tidak diambang kebimbangan lagi.

Hasil dari ketidakbimbangannya ditunjukkan melalui sikapnya yang lebih bahagia dan sudah mantab memilih jurusannya. Keseharian Dio pun berubah menjadi anak yang rajin belajar dan selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik.

Konselor : Sip kalo gitu. Oh ya gimana dengan peminatan karirnya dan penjurusannya. Sudah yakin?

Klien : Alhamdulillah sudah us. Doakan ya us, semoga bisa tercapai.

Konselor : Alhamdulillah kalau gitu. Iya insya Allah semoga cita-cita Dio bisa tercapai. Pokoknya pesan saya harus bertanggung jawab dan lebih giat lagi belajarnya.